

**OPTIMALISASI AKHLAK MAHASISWA
MENGAMALKAN AL ISLAM DALAM KEHIDUPAN
SEHARI-HARI.**

*(Studi Kasus : Asrama Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah
Palembang)*



SKRIPSI SARJANA S1

**Diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

ARNI NINGSIH

NIM. 62 2016 010

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2020**

Hal : Pengantar Skripsi

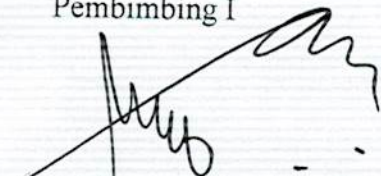
Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang
di-
Palembang

Assalamu'alaikum Warohmatullahi wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara **Arni Ningsih** Nim 622016010 yang berjudul **OPTIMALISASI AKHLAK MAHASISWA MENGAMALKAN AL ISLAM DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI. (Studi Kasus : Asrama Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Palembang)** sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

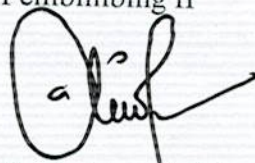
Demikian, atas segala perhatiannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Pembimbing I



Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum
NBM/NIDN : 731454/0215126904

Pembimbing II



Dr. Ani Aryati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN: 788615/0221057701

HALAMAN PENGESAHAN

OPTIMALISASI AKHLAK MAHASISWA MENGAMALKAN AL ISLAM DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI.

*(Studi Kasus : Asrama Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah
Palembang)*

Yang ditulis oleh saudari Arni Ningsih NIM. 622016010 telah dimunaqosyahkan
dan dipertahankan di depan panitia penguji skripsi pada tanggal 09 Maret 2020
Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan (S.Pd)

Palembang, 09 Maret 2020

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

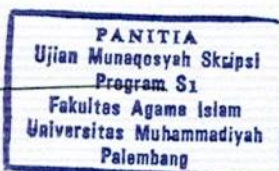
Panitia Penguji Skripsi

Ketua,

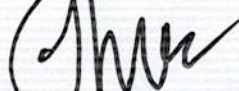


Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN : 995868/0229097101



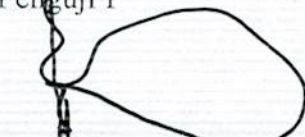
Sekretaris,



Helvadi, S.H., M.H.

NBM/NIDN : 995861/0218036801

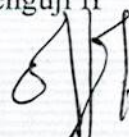
Penguji I



Mustofa, S.Ag., M.Pd.I

NBM/NIDN : 634729/0201096801

Penguji II



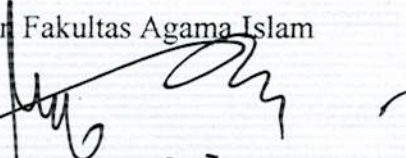
M. Jauhari, SE., M.Si

NBM/NIDN : 1096413/0231106903

Mengesahkan



Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Parmasnyah Ariadi, S.Ag., M.Hum

NBM/NIDN : 731454/0215126904

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arni Ningsih

NIM : 622016010

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi sesuai dengan yang berlaku.

Palembang, 21 Juni 2020

Peneliti



Arni Ningsih

NIM. 622016010

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Sal Besar Akan Datang Pada Orang Yang Sabar.

Ku persembahkan untuk :

- ❖ Allah SWT yang selalu meridhoi setiap langkah kaki ini
- ❖ Laki-laki terhebat, laki-laki yang tidak pernah menyakiti ku, laki-laki pertama dalam hidup ku. Dia adalah ayah ku Gasmadi yang selalu mendukung serta mendoakan ku untuk penyusunan skripsi ini dan laki-laki yang selalu support ketika aku berputus asa.
- ❖ Wanita terhebat ku, wanita yang selalu ada untuk ku, wanita yang selalu sabar menghadapi sifat ku dan wanita pertama dalam hidupku. Dia adalah ibu ku Umiyati yang selalu support ketika rasa menyerah di dalam diri ini serta selalu mendoakan dalam setiap langkah kaki ku.
- ❖ Kakak kandungku Agustomi dan Ardiyansyah yang selalu menyemangatiku, mendukungku dan mendoakan keberhasilan ku.
- ❖ Kakak iparku Indriyani yang selalu menyemangatiku, mendukungku dan mendoakan keberhasilan ku.

- ❖ Sahabat seperjuangan ku yang selalu support untuk keberhasilan ku, yang selalu mendengarkan keluh kesah ku, yang selalu ada dalam suka maupun duka Darmawati dan Nur Gusti Ayu.
- ❖ Teman-teman seperjuang ku Tarbiyah 2016 yang mendukung dan mensupportku.
- ❖ Almamaterku Universitas Muhammadiyah Palembang
- ❖ Teman-teman organisasi PK IMM UMPalembang dan BEM FAI UMPalembang yang selalu menyemangatiku, mendukungku, mendoakanku, dan membantu membentuk karakterku menjadi pribadi lebih baik lagi.

ABSTRAK

Dalam kehidupan manusia sehari-hari akhlak menduduki peranan penting, untuk melihat kualitas seseorang dapat di nilai dari kualitas akhlaknya, Islam memandang akhlak itu sangat penting dalam mewujudkan kedamaian dan keselamatan manusia di dunia dan di akhirat. Itulah sebabnya Nabi Muhammad SAW di utus memperbaiki akhlak manusia, sehingga tercipta ketenteraman. Pada dasarnya akhlak merupakan sistem nilai perilaku seseorang yang menyatakan dirinya beriman dan telah melaksanakan ibadah.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu: (1) optimalisasi akhlak mahasiswa Asrama STIKes Muhammadiyah Palembang, (2) faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak mahasiswa Asrama STIKes Muhammadiyah Palembang, (3) faktor pendukung dan penghambat akhlak mahasiswa Asrama STIKes Muhammadiyah Palembang. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) mengetahui optimalisasi akhlak mahasiswa di Asrama STIKes Muhammadiyah Palembang, (2) mengetahui faktor yang mempengaruhi akhlak mahasiswa Asrama STIKes Muhammadiyah Palembang, (3) mengetahui faktor pendukung dan penghambat akhlak mahasiswa Asrama STIKes Muhammadiyah Palembang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan, menggambarkan, dan menguraikan pokok permasalahan yang hendak di bahas.

Dari hasil penelitian di Asrama STIKes Muhammadiyah Palembang tersebut bahwa pembina Asrama dan dosen mata kuliah Al Islam dan Kemuhammadiyahan STIKes Muhammadiyah Palembang dalam mengoptimalkan akhlak kejujuran, amanah, dan kesopanan mahasiswa di Asrama STIKes Muhammadiyah Palembang yaitu: (1) pembiasaan untuk bersikap jujur, amanah, dan sopan, (2) memberikan tauladan yang baik, (3) memberikan penyadaran diri, (4) memberikan kegiatan positif dan melakukan pembinaan terus-menerus, (5) selalu memantau mahasiswa didalam maupun diluar STIKes Muhammadiyah Palembang, (6) memberikan sanksi kepada mahasiswa yang tidak jujur, amanah, dan sopan serta memberikan penghargaan (*reward*) bagi mahasiswa yang jujur, amanah, dan sopan. Faktor yang mempengaruhi dan pendukung akhlak mahasiswa Asrama STIKes Muhammadiyah Palembang yaitu: keluarga, teman sejawat, tenaga pengajar, staf/pegawai, dan tauladan dari pembina Asrama. Adapun faktor penghambat akhlak mahasiswa Asrama STIKes Muhammadiyah Palembang yaitu terdapat pada pergaulan yang kurang kondusif dengan teman satu kamar.

Kata kunci : Optimalisasi Akhlak, Mengamalkan Al Islam

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Puji dan Syukur disampaikan kehadirat Allah SWT, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul : "Optimalisasi Akhlak Mahasiswa Mengamalkan Al Islam Dalam Kehidupan Sehari-hari. (*Studi Kasus : Asrama Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Palembang*)" diselesaikan.

Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW, beserta sahabat-sahabatnya yang telah membuka tabir kegelapan dunia menjadi terang penuh dengan kenikmatan Allah SWT.

Skripsi ini dimaksudkan untuk melengkapi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Strata satu sarjana Pendidikan. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa keterbatasan kemampuan dan kekurangan pengalaman, banyaknya hambatan dan kesulitan senantiasa peneliti temui dalam penyusunan skripsi ini.

Dengan terselesainya skripsi ini, tak lupa peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan arahan, bimbingan dan petunjuk dalam penyusunan karya ilmiah ini, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayah dan Ibu yang selalu mensupportku.
2. Bapak Dr. Abid Djazuli, S.E.,M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Dr. Purmansyah Ariadi, S.Ag., M.Hum selaku pembimbing 1
5. Ibu Dr. Ani Aryati, S.Ag.,M.Pd.I selaku pembimbing 2
6. Ibu Sriyanti, M.Pd selaku pembimbing akademik
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang
8. Teman dan Sahabat seperjuangan yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian dan penulisan skripsi ini.

Semoga bimbingan dan bantuan yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi amal soleh disisi-Nya. Akhirnya saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penelitian ini.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh.

Palembang, Januari 2020

Penulis

ARNI NINGSIH

NIM : 622016010

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR UJIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Penegasan Istilah	8
H. Kajian Pustaka.....	13
I. Metodologi Penelitian.....	19
J. Sistematika Pembahasan	26
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Optimalisasi.....	26
B. Pengertian Akhlak	26
C. Pengerti an Al-Islam.....	31
D. Pengertian Jujur	32
E. Pengertian Amanah	34

F. Pengertian Kesopanan	34
G. Kedudukan Akhlak Mahasiswa Dalam Islam	35
H. Pembagian Akhlak	37
I. Metode Penerapan Akhlak Mahasiswa	42
BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	
A. Sejarah STIKes MP	47
B. Susunan Organisasi STIKes MP	49
C. Keadaan Pegawai dan Mahasiswa Asrama STIKes MP	50
D. Visi dan Misi STIKes MP	50
E. Tujuan STIKes MP	51
F. Sasaran STIKes MP	52
G. Profil STIKes MP	52
H. Fasilitas Asrama STIKes MP	53
I. Program Pembinaan Asrama MP	53
J. Peraturan Tata Tertib Asrama STIKes MP	54
BAB IV ANALISIS DATA	
A. Optimalisasi Akhlak Mahasiswa	55
B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Akhlak Mahasiswa	80
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Akhlak Mahasiswa	84
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	87
B. Saran	89

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia sehari-hari akhlak menduduki peranan penting, untuk melihat kualitas seseorang dapat di nilai dari kualitas akhlaknya, Islam memandang akhlak itu sangat penting untuk mewujudkan kedamaian dan keselamatan manusia di dunia dan di akhirat. Itulah sebabnya Nabi Muhammad SAW di utus untuk memperbaiki akhlak manusia, sehingga tercipta ketenteraman. Allah SWT berfirman dalam QS. Al – Ahzab: 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ
اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : *“Sesungguhnya telah ada dalam diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharap rahmat Allah dan kedatangan hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”*.¹

Dari ayat di atas menunjukkan bahwa Allah SWT memerintahkan hamba-Nya untuk mentauladani akhlak-akhlak dari Rasulullah

¹ Departemen Agama RI, *Al - Qur'an dan terjemahannya*,(Banten : forum pelayanan Al-Quran,2015) hlm, 420.

SAW, ajaran – ajaran akhlak *mahmudah* (akhlak yang baik) sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW dalam kehidupan sehari – hari seperti; sopan santun, sabar, jujur, amanah, pemaaf, dan lain sebagainya. Dalam Islam mempunyai tujuan pokok yaitu membentuk *akhlakul karimah* (akhlak yang mulia).

Kata “akhlak”(akhlaq) berasal dari bahasa Arab, merupakan bentuk jamak dari “*khuluq*” yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau *tabiat*. Kata tersebut mengandung segi persesuaian dengan kata “*khalq*” yang berarti kejadian. Ibnu ‘Athir menjelaskan bahwa *khuluq* adalah gambaran batin manusia yang sebenarnya (yaitu jiwa dan sifat-sifat *batiniah*), sedang *khalq* merupakan gambaran bentuk jasmaninya (raut muka, warna kulit, tinggi rendah badan, dan lain sebagainya). Secara *terminologis*, terdapat beberapa definisi akhlak yang dikemukakan oleh para ahli, Ahmad Amin mendefinisikan akhlak sebagai “kehendak yang dibiasakan”. Imam Al-Ghazali menyebutkan bahwa akhlak adalah “sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan”.²

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah suatu sifat yang sudah tertanam kuat di dalam diri manusia yang darinya terlahir perbuatan -perbuatan dengan mudah tanpa memikirkan dan merenung terlebih dahulu.

² Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 151.

Selain akhlak yang baik, manusia tidak luput dari akhlak yang buruk. Akhlak yang buruk akan membinasakan ummat manusia. Manusia yang mempunyai akhlak yang buruk senang melakukan sesuatu yang merugikan orang lain. Senang melakukan kekacauan, senang melakukan perbuatan yang tercela, yang akan membinasakan diri dan masyarakat seluruhnya.

Pada dasarnya akhlak merupakan sistem nilai perilaku seseorang yang menyatakan dirinya beriman dan telah melaksanakan ibadah. Oleh karena itu, kedudukan akhlak dalam Islam yang merupakan sendi yang ketiga dengan fungsi yang selalu mewarnai sikap dan perilaku manusia dalam memanifestasikan keimanannya, ibadahnya serta *mu'amalahnya* terhadap sesama manusia.³

Akhlak merupakan hal yang sangat penting yang perlu dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan seseorang. Pendidikan akhlak juga terdapat di Perguruan Tinggi Muhammadiyah yaitu salah satu penanda kekhasannya adalah penyelenggaraan pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK). Pada kurikulum Perguruan Tinggi Muhammadiyah terdapat ketentuan bahwa Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) merupakan materi wajib, semacam pendidikan agama Islam yang wajib diberikan di pendidikan tinggi umum. Namun demikian, Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) memiliki bobot kredit dan jam studi yang lebih besar dari pada pendidikan agama Islam di perguruan tinggi umum, yang berbobot 2 sks dan diberikan hanya satu kali

³ Basuki dan Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, Ponorogo, Stain po Press, 2007, hlm. 40-41.

dalam satu semester, sementara Al Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) memiliki bobot 4-8 sks yang diberikan selama empat semester.⁴

Di Perguruan Tinggi Muhammadiyah mata kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) memegang peranan yang sangat penting untuk membentuk insan akademis yang susila, berkarakter dan berkepribadian muslim. Karena itulah yang menjadi tolak ukur keberhasilan mata kuliah Al - Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) ini yang paling pokok adalah terletak pada perubahanm akhlak (*attitude*), mental dan tingkah laku mahasiswa dan jadikan lembaga pendidikan sebagai Institusi Perkaderan.

Apa yang di ungkap di atas sangat menentukan apa yang dicita-citakan lembaga pendidikan Muhammadiyah yaitu sebagaimana tujuan Perguruan Tinggi Muhammadiyah.

Keputusan Pimpinan Pusat Muhamamadiyah nomor: 19/SK-PP/IIIB/1.a1999 , tentang kaidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah pasal 3, yaitu:⁵

1. Menyiapkan peserta didik menjadi sarjana muslim yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, yang memiliki kemampuan akademik dan atau professional dan menuju terwujudnya masyarakat utama, adil dan makmur yang diridhai Allah SWT.
2. Mengamalkan, mengembangkan, menciptakan, menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian dalam rangka memajukan islam dan meningkatkan kesejahteraan umat manusia.

Pengajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah sangat penting mulai dari pembelajaran sampai *out put* dari hasil pembelajaran yaitu terkait dengan mahasiswa yang telah belajar diperguruan tinggi Muhammadiyah. Pendidikan

⁴ Arifin. 2015. *Jurnal Penelitian Agama dan Keagamaan*. (Vol. 13), No. 2.

⁵ http://www.umm.ac.id/files/file/qoidah0001_2.pdf, bab II asas dan tujuan diakses tanggal 30 September 2019.

nasional beberapa tahun terakhir ini mencanangkan pendidikan karakter sebagai salah satu solusi yang ditawarkan guna meredam dan ataupun membenahi karakter bangsa yang dalam beberapa tahun terakhir ini terasa kurang nyaman dirasakan.

Pada masyarakat yang berada di era digital dan serba maju ini terdapat penurunan akhlak yang terjadi pada mahasiswa. Banyak berita di televisi, majalah, media sosial yang menyebutkan beberapa perilaku yang sangat mengesankan. Seperti pelajar tawuran, peserta didik yang bolos, berani melawan bahkan membunuh orang tua, teman dan saudara atau masih ditemukan mahasiswa yang *notabene* berpendidikan agama juga masih meninggalkan shalat, tidak hormat orang tua, berbohong, tidak sopan, tidak berjilbab keluar rumah bagi yang putri dan lain sebagainya.

Dalam observasi awal, peneliti mengamati akhlak dari mahasiswa yang tinggal di Asrama STIKes Muhammadiyah Palembang terdapat perilaku yang kurang baik. Contohnya; dalam hal kejujuran jikalau bepergian kemana-mana ada yang tidak izin terlebih dahulu dengan staf yang ada di Asrama, takut mengutarakan kesalahan-kesalahan sendiri, dalam hal kesopanan ada sebagian mahasiswa yang berpakaian ketat, jilbabnya tidak menutup dada, kurangnya sapa dan salam jika berpapasan. Maka dari itu, berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai **“OPTIMALISASI AKHLAK MAHASISWA MENGAMALKAN AL ISLAM DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI”**. (*Studi Kasus : Asrama Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Palembang*).

B. Identifikasi Masalah

1. Perlu optimalisasi pembinaan akhlak mahasiswa Asrama STIKes Muhammadiyah Palembang.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak mahasiswa Asrama STIKes Muhammadiyah Palembang.
3. Faktor pendukung dan penghambat akhlak mahasiswa Asrama STIKes Muhammadiyah Palembang

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini membahas atau meneliti tentang Al Islam Asrama STIKes Muhammadiyah Palembang yang berhubungan dengan akhlak (Jujur, Amanah, dan Sopan) dan peneliti hanya membatasi mahasiswa semester tiga tahun akademik 2017/2018 jurusan DIII Kebidanan dan DIII Keperawatan yang wajib tinggal di Asrama STIKes Muhammadiyah Palembang dengan jumlah 120 mahasiswa. Maka dari itu peneliti mengambil 10% dari 120 mahasiswa semester tiga yaitu 12 mahasiswa.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana optimalisasi akhlak mahasiswa Asrama STIKes Muhammadiyah Palembang ?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak mahasiswa Asrama STIKes Muhammadiyah Palembang ?
3. Apakah faktor pendukung dan penghambat akhlak mahasiswa Asrama STIKes Muhammadiyah Palembang ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui optimalisasi akhlak mahasiswa Asrama STIKes Muhammadiyah Palembang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi akhlak mahasiswa Asrama STIKes Muhammadiyah Palembang.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat akhlak mahasiswa Asrama STIKes Muhammadiyah Palembang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai, maka adapun manfaat yang akan diperoleh, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Sebagai sarana bagi penulis untuk memberikan sumbangan pemikiran bagi para pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini, antara lain:

- a. Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat kepada mahasiswa dalam mengamalkan Al Islam yang berhubungan dengan akhlak mahasiswa Asrama STIKes Muhammadiyah Palembang.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan sebagai literatur bagi peneliti selanjutnya.

G. Penegasan Istilah

Untuk mendapatkan pengertian yang lebih jelas dan untuk menjaga agar tidak terjadi pemahaman yang kontradiksi dalam memahami isi penelitian ini, maka penulis akan memberikan batasan terhadap beberapa istilah, yaitu:

1. Optimalisasi

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KKBI) optimalisasi adalah berasal dari kata dasar optimal yang berarti terbaik, tertinggi, paling menguntungkan, menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi. Optimalisasi adalah suatu tindakan, proses, atau metodologi untuk membuat sesuatu sebagai sebuah desain, sistem, atau keputusan menjadi lebih/sepenuhnya sempurna, fungsional, atau lebih *efektif*.⁶

Adapun menurut beberapa para ahli, yaitu :

- a. Menurut Machfud Sidik berkaitan dengan optimalisasi adalah suatu tindakan/kegiatan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan.⁷
- b. Menurut Winardi optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya tujuan atau target.⁸

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa optimalisasi adalah hasil yang dicapai sesuai dengan keinginan, jadi optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara *efektif* dan *efisien*.

2. Mahasiswa

⁶ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka), 1994, hlm. 800.

⁷ Machfud Sidik, "*Optimalisasi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah*", 2001, hlm. 8.

⁸ Winardi, *Pengantar Manajemen Penjualan*, Bandung. Penerbit PT. Citra Aditya Bakti, 1999.

Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (KBBI) mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi, berada dalam suatu struktur pendidikan tertentu dan merupakan tingkatan pendidikan tertinggi dibandingkan yang lainnya.⁹

Adapun menurut beberapa para ahli, yaitu :

- a. Menurut Hartaji mahasiswa adalah seseorang yang sedang dalam proses menimba ilmu ataupun belajar dan terdaftar sedang menjalani pendidikan pada salah satu bentuk perguruan tinggi yang terdiri dari akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut dan universitas.¹⁰
- b. Menurut Siswoyo mahasiswa dapat didefinisikan sebagai individu yang sedang menuntut ilmu ditingkat perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta atau lembaga lain yang setingkat dengan perguruan tinggi. Mahasiswa dinilai memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan dalam bertindak. Berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat merupakan sifat yang cenderung melekat pada diri setiap mahasiswa, yang merupakan prinsip yang saling melengkapi.¹¹
- c. Menurut Yusuf seorang mahasiswa dikategorikan pada tahap perkembangan yang usianya 18 sampai 25 tahun. Tahap ini dapat digolongkan pada masa remaja akhir sampai masa dewasa awal dan dilihat dari segi perkembangan, tugas perkembangan pada usia mahasiswa ini ialah pematangan pendirian hidup.¹²

⁹<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/20066/BABII.pdf?sequence=6&isAllowed=y>, 30 April 2019, 06:28.

¹⁰ Hartaji, Damar A, *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, 2012, hlm. 5.

¹¹ Siswoyo, Dwi, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press. 2007, hlm. 121.

¹² Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012, hlm. 27.

Dari beberapa pendapat dan pengertian diatas, dapat penulis simpulkan bahwa yang dimaksud mahasiswa adalah seseorang yang menimba ilmu pada salah satu perguruan tinggi baik negeri maupun swasta berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepatserta memiliki intelektual yang tinggi.

3. Mengamalkan

Mengamalkan berasal dari kata amal yang berarti perbuatan atau pekerjaan, mendapat imbuhan meng-kan yang mempunyai arti hal atau perbuatan yang diamalkan, mengamalkan adalah melaksanakan atau menerapkan.¹³

Menurut Djamaludin Ancok dimensi mengamalkan menunjukkan pada seberapa tingkatan muslim berperilaku dimotivasi oleh ajaran-ajaran agamanya, yakni bagaimana individu berelasi dengan dunianya terutama dengan manusia lain.¹⁴

Dari beberapa pendapat dan pengertian diatas, dapat penulis simpulkan bahwa yang dimaksud mengamalkan adalah perbuatan melaksanakan atau menerapkan sesuatu berdasarkan motivasi.

4. Al Islam

Pengertian Islam secara *etimologis (lughawi)* berarti *al-khulush wa al-thohari mina'l afati'z-zhahirati awi'l-bhatinati*; bebas dan bersih

¹³ <https://www.kamusbesar.com/mengamalkan>, diakses pada tanggal 19 Mei 2019, pukul 23:00 WIB.

¹⁴ Djamaludin Ancok, *Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995, hlm. 80.

dari penyakit lahir dan batin. Berarti *as-shulhu wa al-aman*; damai dan tentram *at-tha'atu wa il-idz'anu* (taat dan patuh).¹⁵

Kata Islam berasal dari bahasa Arab "*assalamu*", "*assalamu*" dan "*assalamatu*" yang berarti bersih dan selamat dari kecacatan-kecacatan lahir dan batin. Islam dari kata-kata "*assilmu*" dan "*assalmu*" yang berarti perdamaian dan keamanan. Islam, "*assalamu*" dan "*assilmu*" yang berarti: menyerahkan diri, tunduk dan taat (*al-istislamu-al-idz'aanu-ath thaa'atu*).¹⁶

Didalam Matan Keyakinan dan Cita-cita Hidup Muhammadiyah (MKCHM), menjelaskan bahwa Muhammadiyah berkeyakinan bahwa Islam adalah agama Allah SWT yang diwahyukan kepada para Rasul-Nya, sejak Nabi Adam AS, sampai kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai hidayah dan rahmat Allah SWT kepada umat manusia sepanjang masa dan menjamin kesejahteraan hidup materil dan spiritual, *duniawi* dan *ukhrawi*.¹⁷

Menurut *terminologi* (istilah). Ada beberapa para ahli yang mengajukan arti Islam, diantaranya:

- 1) Menurut Syaikhul Al-Azhar Kairo Almarhum Mahmud Syaltut menulis Islam adalah agama Allah yang diperintahkan untuk mengajarkan pokok-pokok serta peraturan-peraturannya kepada Nabi Muhammad SAW, dan menugaskannya untuk menyampaikan agama tersebut kepada seluruh manusia mengajak mereka untuk memeluknya.¹⁸
- 2) Menurut Ahmad Fatih Gazali berpendapat bahwa Islam itu adalah agama yang sangat luas, yang mendekatkan melewati bahasa yang lebih identik mengartikan Islam dengan kata selamat. Dari kata

¹⁵Anshari, Endang Saifuddin, *Kuliah Al-Islam Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, Rajawali, Jakarta 1986-1992, hlm. 68.

¹⁶*Ibid*, hlm. 68.

¹⁷ Haedar Nashir, dkk, *Materi Induk Perkaderan Muhammadiyah*, Yogyakarta, Badan Pendidikan Kader PP Muhammadiyah, 1994. Hlm. 115.

¹⁸Syaik Mahmud Syaltut, *Islam sebagai Aqidah dan Syari'ah*, Terjemahan A.Gani dan B. Hamdani Ali, Bulan Bintang, Jakarta 1967, hlm. 15.

selamat itu dikembangkan menjadi setiap agama yang mengajarkan tentang keselamatan adalah agama Islam.¹⁹

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa Al Islam adalah agama Allah yang mengajarkan pokok-pokok serta perbuatan-perbuatan kepada Nabi Muhammad SAW untuk menyampaikan agama tersebut kepada seluruh manusia dan siapapun yang memeluknya akan mendapatkan kesejahteraan serta keselamatan di dunia dan akhirat.

5. Kehidupan

Kehidupan adalah ciri yang membedakan objek yang memiliki isyarat dan proses penopang diri (organisme hidup) dengan objek yang tidak memilikinya, baik karena fungsi-fungsi tersebut telah mati atau karena mereka tidak memiliki fungsi tersebut dan diklasifikasikan sebagai benda mati.²⁰

Menurut *terminologi* (istilah). Ada beberapa para ahli yang mengajukan arti Islam, diantaranya:

- a. Menurut Victor. E. Frankl kehidupan merupakan suatu motivasi, tujuan dan harapan yang harus dimiliki oleh setiap individu yang hidup didunia ini. Untuk mencapai semua itu seseorang harus melakukan sesuatu dalam hidupnya, tidak hanya dian dan bertanya hidup itu untuk apa. Semua yang diinginkan dalam hidupnya dapat dicapai dengan usaha yang maksimal.²¹

¹⁹Saifuddin Anshari, *Pokok-pokok Pikiran tentang Islam*, c.v.Pelajar, Bandung, 1969, hlm. 25.

²⁰ Koshland Jr, Daniel E, "The Seven Pillars of Life", *Science*, (March 22, 2002), hlm. 295.

²¹ Naisaban, Ladislaus, *Para Psikolog Terkemuka di Dunia*, PT. Grasindo: Jakarta, 2004, hlm. 135.

- b. Menurut Kruger kehidupan merupakan suatu cara atau gaya yang digunakan untuk menghadapi hidup, untuk menunjukkan eksistensi, dan cara pendekatan individu terhadap hidupnya sendiri yang berbeda-beda dan unik.²²
- c. Menurut Schultz kehidupan merupakan memberi suatu maksud bagi keberadaan seseorang dan memberi seseorang kepada suatu tujuan untuk menjadi manusia seutuhnya.²³

Dari beberapa pendapat dan pengertian diatas, dapat penulis simpulkan bahwa yang dimaksud dengan kehidupan adalah hal-hal yang dianggap penting dan berharga serta memberikan nilai khusus bagi seseorang, sehingga layak dijadikan tujuan dalam hidup.

H. Kajian Pustaka

Berdasarkan pengamatan dan penelusuran yang penulis lakukan belum ada penelitian yang secara khusus mengkaji tentang Optimalisasi Akhlak Mahasiswa dalam Mengamalkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah (AIK) dalam Kehidupan Sehari-hari khususnya di Asrama Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Palembang. Tetapi, penulis menemukan beberapa penelitian yang hampir serupa, diantaranya:

Pertama, Fajrin Maulana, Implementasi Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Meningkatkan Kadar Religiusitas Siswa SMK

²² Junaeidi, *Makna Hidup Pada Mantan Pengguna Napza*, Artikel, Universitas Guna Dharma.

²³ Oktafia, Serly, *Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya dengan Kebermaknaan Hidup pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan*, Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2008, hlm. 3.

Muhammadiyah 2 Sragen. Skripsi Program Studi Magister Pendidikan Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah sebagian besar sudah memenuhi standar implementasi kurikulum. Adapun kekurangannya adalah penilaian (*evaluasi*) pembelajaran masih terfokus pada aspek pengetahuan saja, sedangkan aspek sikap dan keterampilan siswa kurang mendapat perhatian. Adapun kadar *religiusitas* siswa berdasarkan pengamatan peneliti sebagian besar belum menunjukkan peningkatan.²⁴

Kedua, Lala Halimah, Pendidikan Akhlak Pada Aktivis Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga Masa Bakti 2017. Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2017.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan akhlak yang diterapkan di Lembaga Dakwah Kampus (LDK) IAIN Salatiga adalah implementasi yang diterapkan dalam setiap bidang di kepengurusan Lembaga Dakwah Kampus (LDK) melalui berbagai program kegiatan yang diantaranya: (KISMIS) Kajian Intensif Mahasiswa, Mentoring, (KARIMAH) Kajian Rutin Muslimah, (SIE) *Small Islamic Environment* dan (GARDIKA) Gerakan Ramadhan di Kampus. Sedangkan dari segi sosial meliputi (GOBAKSODOR) Gerakan Bakti Sosial dan Gerakan Sosial luar, dan silaturahmi. Sedangkan dari segi kemasyarakatan meliputi pemberdayaan musholah kampus, dan sekolah binaan. Pendidikan akhlak ini Lembaga Dakwah Kampus (LDK) secara langsung melalui kajian-kajian yang berorientasi pada mutu atau kualitas melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh Lembaga Dakwah Kampus (LDK).

Hambatan implementasi pendidikan akhlak di Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Fathir Ar-Rasyid diantaranya: a) Kesibukkan sebagian pengurus Lembaga Dakwah Kampus (LDK) yang mengikuti beberapa organisasi lain, kesibukan pribadi, kesibukkan di podok pesantren dan lain sebagainya. b) Semangat anggota mulai menyurut karena banyak hal yang melatarbelakangi diantaranya: menikah, tugas kuliah, privat. c) Beberapa

²⁴Fajrin Maulana, *Implementasi Kurikulum Al – Islam dan Kemuhammadiyah dalam Meningkatkan Kadar Religiusitas Siswa SMK Muhammadiyah 2 Sragen*. Artikel Publikasi Program Studi Magister Pendidikan Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.

kader Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Fathir Ar-Rasyid yang kurang aktif.
d) Kurangnya sarana dan prasarana.²⁵

Ketiga, Moh. Rizal Lazuardi, Pembinaan Akhlak Dalam Pendidikan Non Formal Bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta di Pesantren Mahasiswa Al-Ausath Mendungan Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun 2013/2014. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa konteks pembinaan akhlak bagi mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta di Pesma Al-Ausath mendungan telah sesuai dengan konsep pendidikan Islam. Input pendidikan yang terdiri dari mahasiswa, pengajar, sarana dan prasana secara keseluruhan cukup baik. Proses pembinaan akhlak secara umum tergolong cukup berjalan dengan baik, antara lain meliputi : pola pembinaan 2-1 memberi ruang mahasiswa untuk belajar, beramal dan berdakwah sekaligus, metode pembinaan yang variatif menempuh segala metode yang memungkinkan seperti pengajaran, pembiasaan, keteladanan, *islah* dan nasihat.

Hasil pembinaan secara umum menunjukkan hasil yang positif dan memenuhi standar minimal akhlak seorang muslim meliputi akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama, dan akhlak kepada diri sendiri.²⁶

Keempat, Wahdaniya, Peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Dalam Pembinaan Akhlak Mulia Mahasiswa Studi Pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Thesis, Magister (S2) Univeritas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2013.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Bentuk pembinaan yang dilakukan oleh Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) pada mahasiswa Fakultas Agama Islam (FAI) terdiri dari; Perkaderan utama yang meliputi

²⁵Lala Halimah, “*Pendidikan Akhlak Pada Aktivis Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga Masa Bakti 2017*”.

²⁶ Moh. Rizal Lazuardi, *Pembinaan Akhlak Dalam Pendidikan Non Formal Bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta di Pesantren Mahasiswa Al-Ausath Mendungan Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun 2013/2014. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.*

Darul Arqam Dasar (DAD), Darul Arqam Madya (DAM) dan Darul Arqam Paripurna (DAP), Perkaderan khusus yang meliputi Lataihan Instruktur Dasar (LID), Latihan Instruktur Madya (LIM) dan latihan Instruktur Paripurna (LIM). 2) Proses pembinaan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) pada mahasiswa Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Makassar diawali dengan perencanaan yang terintegrasi, kemudian pelaksanaan dan selanjutnya *follow up* (tindak lanjut). 3) Hasil pembinaan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) pada mahasiswa Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Muhammadiyah Makassar, yaitu terciptanya mahasiswa yang tertib ibadah, berakhlak mulia, menguasai ilmu yang digelutinya (kesalehan intelektual) dan siap menjadi pemimpin dalam masyarakat umum (kesalehan sosial), atau tercipta mahasiswa yang tercerahkan dan tercerdaskan tiga aspek, yaitu kognitif, psikomotorik dan afektif. implikasi dari penelitian ini adalah menghendaki agar pola perkaderan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) disesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan mahasiswa. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan kegiatan perlu perencanaan yang terintegrasi sehingga pelaksanaannya terstruktur dan berkesinambungan, yang terpenting pula adalah memilih metode dan strategi sesuai dengan dinamika kebutuhan mahasiswa.

Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) harus mengakselerasi gerakannya agar keberadaannya di Universitas Muhammadiyah Makassar lebih fungsional. Dengan proses perkaderan yang dilakukan oleh Ikatan mahasiswa Muhammadiyah (IMM) diharapkan dapat mencetak kader militan yang memiliki kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan sosial.²⁷

Kelima, Nurlaili, Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag, Strategi Penanaman

Nilai – Nilai Pendidikan Akhlak di Pesantren Mahasiswa Internasional KH.

Mas Mansur Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2018. Thesis,

Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2019.

Hasil penelitian menunjukan : 1. Nilai – nilai pendidikan akhlak yang ditanamkan di PESMA KH. Mas Mansur meliputi : kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, keikhlasan, kekeluargaan. 2. Strategi yang digunakan PESMA KH. Mas Mansur dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan akhlak meliputi: Strategi budaya pesantren yaitu PESMA KH. Mas Mansur berusaha menjadikan nilai-nilai akhlak menjadi budaya sehari-hari PESMA, budaya tersebut seperti sholat jama'ah, tilawah Qur'an, kerja bakti dan kultum. 3. Strategi aktif *learning*, strategi ini digunakan dalam kegiatan belajar mengajar

²⁷Wahdaniya, *Peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Dalam Pembinaan Akhlak Mulia Mahasiswa Studi Pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar*. Thesis, Magister (S2) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2013.

dikelas ataupun masjid, strategi yang digunakan seperti curah pendapat, demonstrasi, pembicara tamu dan ceramah. Ruang lingkup pendidikan akhlak yang ditanamkan pada mahasantri meliputi: akhlak kepada Allah SWT, akhlak kepada Rasulullah SAW, kepada diri sendiri, keluarga dan sesama.²⁸

Keenam, Isrofil, *Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak Kepada Mahasiswa*

Universitas Muhammadiyah Surakarta Yang Mengikuti Baitul Arqam Tahun

Akademik 2009/2010. Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2010.

Kesimpulan penelitian ini adalah Pelaksanaan internalisasi nilai-nilai akhlak melalui pembelajaran Baitul Arqam bisa dikatakan baik, dengan penanaman *akhlakul karimah*, seperti hormat pada guru, hormat pada orang tua, akhlak sesama manusia, akhlak dalam bermuamalah, akhlak beribadah. Kegiatan yang menunjang seperti diwajibkannya sholat jama'ah, sholat sunnah, sholat *qiyamullail*, sholat dhuha dan membaca Al-Qur'an serta untuk menunjang materi akhlak terhadap Allah SWT peserta diajak bertadabur alam untuk meningkatkan keimanan dan mengetahui kebesaran Allah SWT. Namun masih perlu usaha yang lebih keras untuk memotivasi mahasiswa agar mengikuti Baitul Arqam (BA) dengan sepenuh hati.²⁹

Ketujuh, Novia Anisa, *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Yang*

Terkandung Dalam Novel Syurga Yang Tak Dirindukan Karya Asma

Nadia. Thesis, UIN Raden Intan Lampung. 2017.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai nilai-nilai pendidikan akhlak yang terkandung pada novel *Syurga yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia, dapat diketahui bahwa terdapat banyak sekali nilai-nilai pendidikan akhlak terpuji yang ada pada novel tersebut, diantaranya; takwa, cinta, dan ridho, ikhlas, syukur, sabar, taubat, kasih-sayang, pemaaf. Isu poligami juga cukup sensitif untuk dibahas. Namun novel syurga yang tak dirindukan mampu mengubah persepsi pembaca, pengamat, maupun pemeran filmnya tentang poligami. Mereka yang awalnya tidak pro dengan poligami, setelah membaca dan menonton filmnya menjadi pro poligami, dan meyakini apapun yang terjadi itu pasti datang dari Allah SWT, suatu takdir yang harus

²⁸Nurlaili, Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag, *Strategi Penanaman Nilai – Nilai Pendidikan Akhlak di Pesantren Mahasiswa Internasional KH. Mas Mansur Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2018*. Skripsi thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2019.

²⁹Isrofil, *Internalisasi Nilai-Nilai Akhlaq Kepada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Yang Mengikuti Baitul Arqam Tahun Akademik 2009/2010*. Skripsi Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2010.

diterima dan dipercaya bahwa pasti itu yang terbaik, karena segala sesuatu yang terjadi dimuka bumi ini, tidak luput dari hikmah.³⁰

Kedelapan, Achmad Sultoni, Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kecerdasan Spiritual dan Emosional untuk Membina Akhlak Mahasiswa di Universitas Negeri Malang. Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya. 2018.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) Model pembelajaran mendapat nilai sangat valid dengan rerata nilai 90,74, 2) Model pembelajaran dinilai sangat praktis dengan rerata nilai 91,01, dan 3) Model pembelajaran dinilai sangat baik dan dapat meningkatkan akhlak dengan rincian; a) uji coba luas I memperoleh nilai Thitung 6,899 dengan nilai signifikasi 0,000; nilai Ttabel pada derajat bebas 31 dan taraf nyata 0,05 sebesar 2,040, b) uji coba luas II mendapat nilai Thitung 5,964 dengan nilai signifikasi 0,000; nilai Ttabel pada derajat bebas 26 dan taraf nyata 0,05 sebesar 2,056. Jika dibandingkan, Thitung > Ttabel atau nilai signifikasi <0,05, disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata nilai sebelum dan sesudah pembelajaran. Dengan demikian model pembelajaran dapat digunakan untuk membina akhlak mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang.³¹

Dari beberapa literatur pustaka yang telah diuraikan diatas, maka dapat digambarkan dalam tabel. 1 beberapa hal berikut guna mengidentifikasi *distingsi* penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

³⁰Novia Anisa, *Nilai – Nilai Pendidikan Akhlak Yang Terkandung Dalam Novel Syurga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia*.Thesis, UIN Raden Intan Lampung. 2017.

³¹Achmad Sultoni,*Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kecerdasan Spiritual dan Emosional untuk Membina Akhlak Mahasiswa di Universitas Negeri Malang.* Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya. 2018.

I. Metodologi Penelitian

Metode berasal dari kata “*metode*” yang berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “*logos*” yang berarti ilmu atau pengetahuan. Jadi metodologi adalah cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Kalau dihubungkan dengan penelitian, metodologi penelitian adalah suatu cara yang digunakan oleh seorang peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukannya dalam kegiatan penelitiannya tersebut.³²

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkapkan gejala secara *holistik-kontekstual* melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai *instrumen* kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat *induktif*, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.³³

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif artinya penelitian yang dilakukan dengan menjelaskan, menggambarkan, dan menguraikan pokok permasalahan yang hendak

³² Choid Nurbuko, dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007, hlm. 1.

³³ *Ibid.*, hlm. 44.

di bahas dalam penelitian ini kemudian ditarik kesimpulan secara *deduktif*. Jadi data kualitatif tidak memakai angka tapi berupa penjabaran di dalam kalimat.³⁴

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

Jenis data yang digunakan ialah data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata *verbal*, bukan dalam bentuk angka. Data dalam bentuk kata *verbal* diperoleh dari hasil pengumpulan data yaitu observasi *literatur-literatur* yang berkaitan dengan pokok bahasan.³⁵

b. Sumber data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data.³⁶ Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data *primer* dan data *sekunder*.

- 1) Sumber data *primer* data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.³⁷
- 2) Sumber data *sekunder* adalah data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data

³⁴ Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Palembang: Grafika Telindo Press, 2008, hlm. 129.

³⁵ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1989, hlm. 41-42.

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009, Cet. Ke 8, hlm. 137.

³⁷ *Ibid.*, hlm. 137.

ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.³⁸

c. *Informan* Penelitian

Informan menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI) adalah orang yang memberi informasi atau orang yang menjadi sumber data dalam penelitian (Nara-Sumber). *Informan* adalah orang yang diwawancarai, diminta informasi oleh peneliti dan diperkirakan orang yang menjadi informan ini menguasai dan memahami data, informasi, ataupun fakta dari objek penelitian, dengan kata lain *informan* penelitian adalah orang yang ada dalam latar penelitian artinya orang yang dimanfaatkan untuk memberi informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian, jadi seorang *informan* harus memiliki banyak pengalaman dan pengetahuan dalam latar penelitian dan secara suka rela menjadi anggota tim dan dapat memberikan pandangan dari segi orang dalam tentang nilai-nilai, sikap-sikap, bangunan, sosial budaya, yang menjadi latar belakang penelitian.³⁹

Pemilihan *informan* dalam penelitian ini adalah dengan teknik *snowbal sampling*, yaitu dimulai dengan kelompok kecil yang diminta untuk menunjukkan kawan masing-masing pula dan begitu seterusnya

³⁸ *Ibid.*, hlm. 137.

³⁹ <http://www.bahtera.org/katelog/?mod=dictionary&action=view&phrase=informan>.

sehingga kelompok itu senantiasa bertambah besarnya.⁴⁰ Jadi dalam teknik ini informan menjadi kunci akan menunjukkan orang yang mengetahui masalah-masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangan-keterangan, dan orang yang ditunjuk akan menunjuk orang lain apabila keterangan yang diberikan kurang bisa dipahami dan begitu seterusnya. Teknik ini bagi peneliti juga sebagai *validitas* data yang diberikan oleh para *informan*.

Adapun yang menjadi *informan* dalam penelitian ini yaitu:

- a. Abu Hanifah selaku pembina AIK
- b. Nilam Hairani, S.Ag.,M.Pd selaku staf lembaga AIK dan kaderisasi
- c. Ridwan Hakim, S.Ag.,M.Pd.I selaku staf lembaga AIK dan kaderisasi
- d. Rujito Dwi Julianto, Amd.Kep selaku pembina Asrama STIKes Muhammadiyah Palembang
- e. Wafiroh, S.H selaku pembina Asrama STIKes Muhammadiyah Palembang
- f. Mita Ayu Napa Putri mahasiswi DIII Kebidanan
- g. Lince Ilma Safira mahasiswi DIII Kebidanan
- h. Rahma Maulina mahasiswi DIII Kebidanan
- i. Dwita Desti Amelia mahasiswi DIII Kebidanan
- j. Fardila Endang Lestari mahasiswi DIII Kebidanan

⁴⁰ Nasution, *Metode Rescarch*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), Cet. Ke 4, Hlm. 99.

- k. Muhammad Faisal mahasiswa DIII Keperawatan
- l. Shintya Bella Larasati mahasiswa DIII Keperawatan
- m. Sutri Yadi mahasiswa DIII Keperawatan
- n. Tiara Dwi Yulindra mahasiswa DIII Keperawatan
- o. Tika Nuriliya mahasiswa DIII Keperawatan
- p. Elita Dievi Agista mahasiswa DIII Keperawatan

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Data dalam penelitian ini di kumpulkan melalui:

a. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung. Observasi dilakukan untuk melihat ketercapaian kegiatan yang dilakukan.⁴¹

b. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan *informan* atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara,

⁴¹ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 64.

dimana pewawancara dan *informan* terlibat dalam kehidupan sosial yang *relative* lama.⁴²

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan yang tertulis seperti; arsip-arsip, buku, dan lain-lainnya, metode dokumentasi ini biasa digunakan untuk mengumpulkan data tentang jumlah penduduk dan letak geografis wilayah penelitian.⁴³

4. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono menjelaskan tentang analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan ke orang lain. analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴⁴

Langkah-langkah analisis data menurut Sugiyono, yaitu:⁴⁵

a. Verifikasi

Dalam kamus ilmiah populer *verifikasi* adalah pemeriksaan kebenaran laporan, pernyataan.⁴⁶ Sedangkan dalam pengertian yang

⁴² Suhardjono, "*Penelitian Tindakan Kelas sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Guru*" dalam *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 72.

⁴³ Anas Sujiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 76-90.

⁴⁴ Sugiyono, *Op.Cit*, hlm. 334.

⁴⁵ *Ibid.*, 338-345.

sesungguhnya *verifikasi* adalah tahapan pengujian atau pemeriksaan kembali suatu penemuan atau hasil data yang didapat melalui pengamatan dari penetapan dengan cara mengukur, menguji dan membandingkan antara data yang didapat dengan keadaan yang sebenarnya dilapangan.⁴⁷

Dengan demikian *verifikasi* diharapkan dapat memberikan sebuah kesimpulan dari sebuah data yang kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan. Artinya data yang telah di dapat dari informan akan di uji kebenarannya, kekokohnya, kecocokannya apakah valid atau tidak, sehingga data dapat digunakan oleh peneliti.

b. *Klasifikasi*

Klasifikasi merupakan kata serapan dari bahasa Belanda, *classificatie* berarti sebuah metode untuk menyusun data secara sistematis atau menurut beberapa aturan atau kaidah yang telah ditetapkan.⁴⁸ Towa P. Hamakonda dan J.H.B mengatakan bahwa *klasifikasi* adalah pengelompokkan yang sistematis daripada sejumlah objek, gagasan, buku atau benda-benda lain ke dalam kelas atau golongan tertentu berdasarkan ciri-ciri yang sama.⁴⁹

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan *klasifikasi* adalah metode untuk menyusun data secara sistematis dengan cara mengelompokkan sejumlah data berdasarkan ciri-ciri

⁴⁶ <http://www.bahtera.org/katelog/?mod=dictionary&action=view&phrase=verifikasi>.

⁴⁷ Verifikasi, <http://www.akademik.unsri.ac.id>

⁴⁸ Saipul Annur, *Op. Cit*, hal. 194.

⁴⁹ <http://aphe.wordpress.com/2019/12/02/sistem-klasifikasi/>

atau jenis yang sama dengan petunjuk yang telah ditentukan atau ditetapkan.

c. *Triagulasi*

Triagulasi ini merupakan suatu cara memandang permasalahan atau objek yang di evaluasi dari berbagai sudut pandang, bisa dipandang dari banyaknya metode yang dipakai atau sumber data, tujuannya agar dapat melihat objek yang di evaluasi dari berbagai sisi, *triagulasi* untuk mengetahui kualitas data yang di pertanggung jawabkan.⁵⁰

J. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penyajian hasil penelitian ini, maka sistematikanya di susun sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan Meliputi; Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Penegasan Istilah, Kajian Pustaka, Metodologi Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II, Landasan Teori Yang Berisikan Teori Penjelasan Pengertian Optimalisasi, Pengertian Akhlak, Pengertian Al Islam, Pengertian Kejujuran, Pengertian Amanah, Pengertian Kesopanan, Kedudukan Akhlak Mahasiswa dalam Islam, Pembagian akhlak, Metode Penerapan Akhlak Mahasiswa.

Bab III, Deskripsi Lokasi Penelitian Meliputi; Tentang Sejarah Stikes Muhammadiyah Palembang, Susunan Organisasi Stikes Muhammadiyah

⁵⁰ Suharsimi Arikunto dkk, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 136.

Palembang, Keadaan Pegawai dan Mahasiswa Asrama Stikes Muhammadiyah Palembang, Visi dan Misi Stikes Muhammadiyah Palembang, Tujuan Stikes Muhammadiyah Palembang, Sasaran Stikes Muhammadiyah Palembang, Program Asrama Stikes Muhammadiyah Palembang, Peraturan Tata Tertib Asrama Stikes Muhammadiyah Palembang.

Bab IV, Analisis Data Yang Meliputi; a) Tingkat Optimalisasi Mahasiswa Mengamalkan Al-Islam Khusus Pada Akhlak Mahasiswa dalam Kehidupan Sehari-Hari di Asrama Stikes Muhammadiyah Palembang, b) Faktor yang Mempengaruhi Akhlak Mahasiswa Asrama STIKes Muhammadiyah Palembang, c) Faktor Pendukung dan Penghambat Akhlak Mahasiswa Asrama STIKes Muhammadiyah Palembang.

Bab V, Penutup Meliputi; Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Su' ud, et al., *Kemuhammadiyah I Untuk Sekolah Menengah Umum Muhammadiyah*, Yogyakarta: Pustaka Suara Muhammadiyah, 1995.
- Achmad Sultoni, *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Kecerdasan Spiritual dan Emosional untuk Membina Akhlak Mahasiswa di Universitas Negeri Malang*. Thesis, UIN Sunan Ampel Surabaya. 2018.
- Ahmad Amin, *Etika Ilmu Akhlak*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Ali Abdul Halim Mahmud, *Akhlak Mulia*, Jakarta : Gema Insani, 2004.
- Arifin, *Jurnal Penelitian Agama dan Keagamaan*. (Vol. 13), No. 2, 2015.
- Amin, Ahmad, *Etika Ilmu Akhlak*, Jakarta: Bulan Bintang, 1975.
- Anshari, Endang Saifuddin, *Kuliah Al-Islam Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi*, Rajawali, Jakarta 1986-1992.
- Anshari, Saifuddin , *Pokok-pokok Pikiran tentang Islam*, C. V. Pelajar, Bandung, 1969.
- Annur, Saipul, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Palembang*: Grafika Telindo Press, 2008.
- Basuki dan Miftahul Ulum, *Pengantar Ilmu Pendidikan Islam*, Ponorogo Stain po Press, 2007.
- Buku Perizinan Bermalam (BM) STIKes Muhammadiyah Palembang.
- Choid dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Depertemen Agama RI, *Al - Qur'an dan terjemahannya*, Banten : forum pelayanan Al-Quran, 2015.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: PT Syamil Cipta Media, 2005.
- Djamaludin Ancok, *Psikologi Islami*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.

- Fajrin Maulana, *Implementasi Kurikulum Al – Islam dan Kemuhammadiyah dalam Meningkatkan Kadar Religiusitas Siswa SMK Muhammadiyah 2 Sragen*. Skripsi Program Studi Magister Pendidikan Islam Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.
- Haedar Nashir, dkk, *Materi Induk Perkaderan Muhammadiyah*, Yogyakarta, Badan Pendidikan Kader PP Muhammadiyah, 1994.
- Hartaji, Damar A, *Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma, 2012.
- Hidayah, Nurul, *Akhlaq Bagi Muslim Panduan Berdakwah*, Yogyakarta: Taman Aksara, 2013.
- Halim Mahmud, Ali Abdul, *Akhlaq Mulia*, Jakarta : Gema Insani, 2004.
- Isrofil, *Internalisasi Nilai-Nilai Akhlaq Kepada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta Yang Mengikuti Baitul Arqam Tahun Akademik 2009/2010*. Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2010.
- Jr, Daniel E, Koshland, *"The Seven Pillars of Life"*. Science, 2002.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, 1994.
- Lala Halimah, *“Pendidikan Akhlak Pada Aktivis Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga Masa Bakti 2017”*, Skripsi Progam Studi Pendidikan Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN), 2017.
- Machfud Sidik, *“Optimalisasi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah”*, 2001.
- M. Bahrul Amiq, *Pengaruh Pembelajaran Kemuhammadiyah Terhadap Religiusitas Aspek Amal Siswa Dalam Organisasi Ikatan Pelajar Muhammadiyah Di SMP Muhammadiyah 1 Prambanan*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Moh. Rizal Lazuardi, *Pembinaan Akhlak Dalam Pendidikan Non Formal Bagi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta di Pesantren Mahasiswa Al-Ausath Mendungan Pabelan Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo Tahun 2013/2014*. Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015.

Muhadjir, Noeng , *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta, 1989.

Nurul Hidayah, *Akhlak Bagi Muslim Panduan Berdakwah*, Yogyakarta: Taman Aksara, 2013.

Naisaban, Ladislaus, *Para Psikolog Terkemuka di Dunia*, PT. Grasindo: Jakarta, 2004.

Nashir, Haedar, dkk, *Materi Induk Perkaderan Muhammadiyah*, Yogyakarta, Badan Pendidikan Kader PP Muhammadiyah, 1994.

Novia Anisa, *Nilai – Nilai Pendidikan Akhlak Yang Terkandung Dalam Novel Syurga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia*.Thesis, UIN Raden Intan Lampung. 2017.

Nurlaili, Dr. Mutohharun Jinan, M.Ag, *Strategi Penanaman Nilai – Nilai Pendidikan Akhlak di Pesantren Mahasiswa Internasional KH. Mas Mansur Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2018*. Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2019.

Oktafia, Serly, *Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya dengan Kebermaknaan Hidup pada Remaja yang Tinggal di Panti Asuhan*, Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2008.

Pedoman Akademik STIKes Muhammadiyah Palembang, 2017.

Pepsi Yuwindra, *Pembinaan Prilaku Keagamaan di Panti Asuhan Hikmatul Hayat Sumbergempol Tulungagung*, Tulungagung: skripsi, 2015.

Said Hawwa, dkk, *Al-Islam*, Jakarta: Gema Insani Press, 2004.

Saifuddin Anshari, *Pokok-pokok Pikiran tentang Islam*, c.v.Pelajar,Bandung, 1969.

Supendi S. dkk., *Pendidikan Dalam Keluarga lebih Utama*, Jakarta : Lentera jaya madina, 2007.

Syaik Mahmud Syaltut, *Islam sebagai 'Aqidah dan Syari'ah*, Terjemahan A.Gani dan B. Hamdani Ali, Bulan Bintang, Jakarta 1967.

Sidik, Machfud, "*Optimalisasi Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah*", 2001.

Siswoyo, Dwi, *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press. 2007.

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2007.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Suhardjono, "*Penelitian Tindakan Kelas sebagai Kegiatan Pengembangan Profesi Guru*" dalam *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Sujiono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007.

Syaltut, Syaik Mahmud, *Islam sebagai 'Aqidah dan Syari'ah*, Terjemahan A.Gani dan B. Hamdani Ali, Bulan Bintang, Jakarta 1967.

Syamsuddin, Ali, *Mengukir Sifat Kepribadian Muslim*, Yogyakarta ; Graha Ilmu, 2009.

Tim Penyusun AIK UMP, *Al – Islam Kemuhammadiyah 1, 3, 5*, Perpustakaan Nasional : Katalog Dalam Terbitan, Cet. IV, 2014.

Wahdaniya, *Peranan Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Dalam Pembinaan Akhlak Mulia Mahasiswa Studi Pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar*. Thesis, Magister (S2) Univeritas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2013.

Winardi, *Pengantar Manajemen Penjualan*, Bandung. Penerbit PT. Citra Aditya Bakti, 1999.

Yusuf, Syamsu, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.

<http://digilib.umg.ac.id/files/disk1/22/jipptumg--ahmadihami-2196-1-ahmadi.pdf>,
di akses tanggal 30 September 2019.

http://www.umm.ac.id/files/file/qoidah0001_2.pdf, bab II asas dan tujuan diakses tanggal 30 September 2019.

<http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/20066/BABII.pdf?sequence=6&isAllowed=y>, 30 April 2019, 06:28.

<https://www.kamusbesar.com/mengamalkan>, diakses pada tanggal 19 Mei 2019, pukul 23:00 WIB.